

Mengenalkan Bahasa Arab Untuk Anak Melalui Media Lagu Pada Siswa Tapos Sekartaji Ketawang

Nurul Fitria Aprilia

IAI Badrus Sholeh Kediri

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 21-02-2025

Disetujui: 28-04-2025

Key word:

Arabic Language, Song Media, Tapos

Kata kunci:

Bahasa Arab, Media Lagu, Tapos

ABSTRAK

Abstract: This study aims to describe the utilization of song media in Arabic language learning and its impact on students' interest and understanding at Tapos Sekartaji, Ketawang. This research uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results showed that song media can increase learning enthusiasm, facilitate vocabulary mastery, improve pronunciation, and create a pleasant learning atmosphere. Students become more active and confident in using Arabic. Although there are obstacles such as limited references to suitable songs, teachers are able to overcome them with creativity in composing lyrics that are relevant to the teaching material. Thus, song media is an effective and innovative learning strategy in introducing Arabic to students.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan media lagu dalam pembelajaran bahasa Arab serta dampaknya terhadap minat dan pemahaman siswa di Tapos Sekartaji, Ketawang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media lagu dapat meningkatkan antusiasme belajar, mempermudah penguasaan kosakata, memperbaiki pelafalan, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Siswa menjadi lebih aktif dan percaya diri dalam menggunakan bahasa Arab. Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan referensi lagu yang sesuai, guru mampu mengatasinya dengan kreativitas dalam menyusun lirik yang relevan dengan materi ajar. Dengan demikian, media lagu merupakan strategi pembelajaran yang efektif dan inovatif dalam mengenalkan bahasa Arab kepada siswa.

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan bahasa yang memiliki kedudukan istimewa dalam dunia pendidikan Islam. Sebagai bahasa Al-Qur'an, bahasa Arab tidak hanya penting dari segi religius, tetapi juga menjadi bagian penting dalam pembelajaran di berbagai lembaga pendidikan, mulai dari madrasah hingga pondok pesantren. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran bahasa Arab seringkali dianggap sulit dan membosankan oleh sebagian besar siswa terutama siswa pra sekolah.

Saat ini semakin pentingnya belajar dalam bahasa Arab tidak berarti semakin semangat dan termotivasi untuk mempelajarinya. Hal terpenting saat belajar bahasa asing adalah memperoleh kosakata. Jika kita menguasai bagian kosakata ini maka kita dapat berbicara dan berkomunikasi dengan baik. Pada dasarnya kebanyakan orang Indonesia saat ini perlu membutuhkan waktu jangka yang lama

untuk belajar bahasa Arab dikarenakan itu suatu hal yang tidak semudah yang dibayangkan. Bahasa Indonesia bukan merupakan bahasa nasional yang digunakan untuk aktivitas sehari-hari. Selain itu juga, bahasa asing adalah bahasa dengan tingkat keindahan linguistik tinggi yang diakui secara internasional. Karena kosakata adalah bagian yang penting ketika belajar dari orang lain, perlu juga diterapkan. Metode dan strategi khusus di dalam kelas untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan (Siraj dkk. 2023). Setiap metode yang membangkitkan minat belajar atau ketrampilan siswa dianggap efektif. Metode yang sudah sesuai bisa menentukan suatu efektivitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran. Dalam mempelajari bahasa Arab ini, para siswa wajib terlebih dahulu untuk memahami kosakata bahasa Arab atau bahasa asing. Saat mempelajari bahasa Arab, belajar istilah atau kosakata adalah hal penting yang perlu dikuasai siswa (Ridwan dan Awaluddin 2019).

Manajemen kosa kata membutuhkan keterampilan ucapan dan menulis sebuah kata dengan benar dan tepat, bisa memahami arti kata dan keahlian yang menggunakan kosa kata dengan tepat atau sesuai. Tetapi banyak siswa di bidang ini yang tidak menguasai kosa kata bahasa Arab yang benar dan tepat. Hal ini karena ada faktor-faktor, seperti sudut pandang siswa sendiri dalam bahasa Arab. Siswa beranggapan bahwasanya bahasa Arab ini diartikan dengan pelajaran yang sukar untuk dicerna, dipahami dan dipelajari. Jika kita belum mengetahui cara pengucapan dan penulisan yang benar, sulit untuk memahami arti dari kosa kata bahasa Arab baik itu dengan lisan maupun dengan tulisan, seperti contohnya memahami isi dalam teks (Dirman dan Juarsih 2014). Dalam mempelajari kosa kata bahasa Arab ada beberapa yang harus dan perlu untuk diimplementasikan yaitu ketekunan peserta didik dalam belajar dan peran guru di kelas untuk itu diperlukan metode dan media pembelajaran yang efektif dan tepat untuk membangun dan mendorong semangat, minat dan motivasi belajar siswa. Proses belajar bahasa Arab merupakan suatu proses kolaboratif yang dilakukan antara guru dan siswa, memanfaatkan semua kesempatan dan sumber daya yang tersedia. Kedua peluang tersebut berasal dari kemampuan diri siswa, termasuk minat, bakat, dan keahlian yang paling dasar.

Di Tapos Sekartaji Ketawang pembelajaran bahasa Arab masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan media pembelajaran, rendahnya minat siswa, serta keterbatasan metode yang digunakan guru dalam menyampaikan materi. Hal ini berdampak pada rendahnya kemampuan siswa dalam memahami dan menggunakan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan. Salah satu media yang potensial adalah lagu. Lagu tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga dapat menjadi alat bantu yang efektif dalam menyampaikan materi pelajaran, termasuk bahasa Arab. Melalui lagu, siswa dapat dengan lebih mudah mengingat kosa kata, memahami struktur kalimat, serta melatih pelafalan dengan cara yang menyenangkan.

Konsep pembelajarannya adalah inti dari desain adalah upaya untuk mengajar siswa. Seorang guru dalam proses pembelajaran mempunyai dan tugas dalam berperan yang penting. Guru memiliki kewajiban untuk memenuhi tugas dan tanggung jawab yang tinggi, termasuk pelaksanaan memotivasi, memfasilitasi, lalu mengajar serta membimbing suatu pembelajaran. Melatih siswa menjadi pribadi yang kompeten yang dapat mengembangkan potensi kemanusiaannya secara tepat. Salah satu media yang digunakan untuk mengasah keahlian belajar kosa kata bahasa Arab yaitu dengan salah satu metode pembelajaran dengan lagu. Karena menyanyi adalah hobi yang sangat digemari oleh kebanyakan orang,

terutama anak-anak (Qomaruddin 2017). Untuk memudahkan siswa mengingat pelajaran bisa dengan mengembangkan metode pembelajaran melalui sebuah lagu yang bisa disukai atau digemari oleh anak-anak. Penggunaan media lagu dalam pembelajaran bahasa Arab diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa serta mempermudah mereka dalam menguasai bahasa Arab secara lebih alami. Oleh karena itu, pendekatan ini menjadi alternatif solusi yang layak untuk dikembangkan, khususnya dalam konteks pendidikan di Tapos Sekartaji Ketawang yang memerlukan inovasi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan lingkungan belajar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada studi lapangan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang praktik dan pengalaman di Tapos Sekartaji ketawang. Sumber data utama terdiri dari para guru dan kepala sekolah, yang memberikan wawasan tentang proses pembelajaran dan manajemen sekolah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumentasi yang berkaitan dengan kegiatan dan kebijakan di lembaga pendidikan tersebut. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi aspek-aspek sosial dan kultural yang mempengaruhi interaksi di dalam lingkungan pendidikan (Creswell 2014).

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik validasi data dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber, teknik, dan waktu untuk memastikan keakuratan dan kredibilitas informasi yang diperoleh. Dengan pendekatan ini, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai dinamika pendidikan di Tapos Sekartaji Ketawang, serta rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan ke depan (Mattew, A, dan Huberman 1994).

HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media lagu dalam pembelajaran bahasa Arab di Tapos Sekartaji Ketawang memberikan dampak positif terhadap minat belajar dan pemahaman siswa terhadap materi. Berikut ini beberapa temuan utama dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan:

1. Antusiasme Siswa Meningkat

Dari hasil observasi, terlihat bahwa siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi saat pelajaran bahasa Arab dilakukan dengan media lagu. Mereka lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran, bernyanyi bersama, dan menirukan pelafalan guru dengan penuh semangat. Suasana kelas menjadi lebih hidup dan interaktif dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang cenderung monoton.

2. Peningkatan Daya Ingat dan Pelafalan

Berdasarkan wawancara dengan guru, siswa lebih cepat menghafal kosakata baru jika disampaikan melalui lagu. Lagu-lagu sederhana yang mengandung materi seperti angka, hari, warna, atau anggota badan dalam bahasa Arab, membantu siswa mengingat kata-kata tersebut dengan mudah. Selain itu, pengulangan dalam lagu juga membantu memperbaiki pelafalan siswa.

3. Keterlibatan Aktif dan Rasa percaya Diri Siswa

Metode lagu membuat siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga peserta aktif dalam proses pembelajaran. Mereka tidak segan untuk bernyanyi, mengekspresikan diri, bahkan menciptakan gerakan sendiri untuk mendampingi lagu. Hal ini meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam berbicara bahasa Arab, walaupun masih dalam tahap dasar.

4. Respon Positif dari Guru

Guru bahasa Arab di sekolah tersebut menyatakan bahwa metode lagu sangat membantu dalam menyampaikan materi, khususnya kepada siswa tingkat dasar atau pra sekolah. Guru juga merasa terbantu karena lagu dapat digunakan sebagai alat pembuka pelajaran atau *ice breaking*, materi inti, hingga penutup yang menyenangkan. Guru mengakui bahwa meskipun membutuhkan kreativitas dalam menyusun lagu yang sesuai, hasil yang diperoleh cukup memuaskan.

5. Kendala dan Solusi

Meski secara umum efektif, beberapa kendala yang ditemukan antara lain adalah keterbatasan variasi lagu berbahasa Arab yang sesuai dengan kurikulum dan tingkat pemahaman siswa. Namun, guru mengatasi hal ini dengan membuat lirik sendiri yang disesuaikan dengan materi pembelajaran dan melodi lagu anak-anak yang sudah familiar di telinga siswa.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media lagu dalam pembelajaran bahasa Arab memberikan kontribusi positif terhadap proses belajar siswa di Tapos Sekartaji Ketawang. Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran bahasa asing yang menekankan pentingnya suasana menyenangkan dan keterlibatan emosional dalam menguasai bahasa baru, terutama pada usia dini atau tingkat dasar.

1. Lagu sebagai Media Pembelajaran yang Efektif

Lagu terbukti menjadi media pembelajaran yang efektif karena memiliki daya tarik tersendiri bagi siswa. Melodi yang ringan dan lirik yang berulang-ulang mempermudah siswa dalam mengingat kosakata dan struktur kalimat dalam bahasa Arab. Selain itu, irama dalam lagu membantu memperbaiki intonasi dan pelafalan siswa, yang merupakan aspek penting dalam pembelajaran bahasa (Brown 2007).

Temuan ini menguatkan pendapat para ahli pendidikan, seperti Gardner (dalam teori multiple Intelligences), yang menyatakan bahwa kecerdasan musical dapat mendukung penguasaan bahasa. Dengan memanfaatkan lagu, guru dapat menjangkau siswa yang memiliki gaya belajar auditori dan kinestetik, sehingga pembelajaran menjadi lebih merata dan inklusif (Gardner 1983).

2. Peningkatan motivasi dan Keaktifan Siswa

Media lagu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan bebas tekanan, yang pada akhirnya meningkatkan motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab. Siswa tidak merasa terbebani dengan hafalan kosakata atau struktur gramatikal yang kaku. Mereka justru menikmati proses belajar karena disajikan dalam bentuk yang dekat dengan dunia mereka (Jeremy 2007).

Kondisi ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang komunikatif dan menyenangkan lebih efektif dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa. Hal ini sejalan dengan pendekatan *fun learning* yang banyak diterapkan dalam pendidikan dasar saat ini, di mana proses belajar tidak hanya mengejar hasil, tetapi juga pengalaman belajar yang positif (Elis 2003). Peran Guru dalam Menyusun dan Menyesuaikan Lagu

Dalam konteks lokal seperti Tapos Sekartaji Ketawang, guru memiliki peran penting dalam menyusun atau memodifikasi lagu agar sesuai dengan kebutuhan siswa dan materi ajar. Kreativitas guru sangat menentukan keberhasilan metode ini. Guru yang mampu menyesuaikan lagu dengan

tema pelajaran, kemampuan siswa, dan kondisi kelas akan lebih berhasil mencapai tujuan pembelajaran (Aprilia, Hafiza, dan Sholihah 2024).

Namun demikian, keterbatasan referensi lagu berbahasa Arab menjadi tantangan tersendiri. Hal ini mendorong perlunya pelatihan atau workshop bagi guru untuk menciptakan lagu-lagu edukatif sendiri atau mengadaptasi lagu yang sudah ada.

3. Media Lagu sebagai Inovasi Pembelajaran Lokal

Penggunaan lagu dalam pembelajaran bahasa Arab di Tapos Sekartaji Ketawang merupakan bentuk inovasi lokal yang layak diapresiasi. Di tengah keterbatasan fasilitas dan sumber daya, guru mampu menghadirkan pembelajaran yang kreatif dan efektif. Ini membuktikan bahwa inovasi pembelajaran tidak selalu membutuhkan teknologi canggih, tetapi bisa dimulai dari pendekatan sederhana yang dekat dengan kehidupan siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media lagu dalam pembelajaran bahasa Arab di Tapos Sekartaji Ketawang terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar, daya ingat, dan pelafalan siswa. Lagu mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, dan memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pelajaran.

Metode ini juga membantu para guru dalam menyampaikan materi dengan cara lebih kreatif dan komunikatif. Meskipun terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan lagu yang sesuai dengan kurikulum, guru dapat mengatasinya dengan menyusun atau memodifikasi lagu sendiri sesuai kebutuhan siswa dan tema pelajaran.

Secara keseluruhan, media lagu merupakan alternatif strategi pembelajaran yang tepat, khususnya dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di tingkat dasar dan di lingkungan dengan sumber daya terbatas. Penggunaan metode ini dapat menjadi inspirasi bagi guru lain dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna.

DAFTAR RUJUKAN

- Aprilia, Nurul Fitria, Hanifa Hafiza, dan Malikatus Sholihah. 2024. "Metode Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak Usia Dini Berbasis Fun-Based Learning." *Alzam: Journal of Islamic Early Childhood Education* 4 (2): 33–39. <https://doi.org/10.51675/alzam.v4i2.930>.
- Brown, H. Douglas. 2007. *Principles of Language Learning and Teaching*. Amerika Serikat: Pearson education.
- Creswell, John W. 2014. *Research design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. America: Sage publications.
- Dirman, dan Cicih Juarsih. 2014. *KEGIATAN PEMBELAJARAN YANG MENDIDIK*. Pertama. PT RINEKA CIPTA.
- Elis, Rod. 2003. *Task-based Language Learning and Teaching*. Tiongkok: Oxford University press.
- Gardner, Howard. 1983. *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*. Amerika Serikat: Basic book.
- Jeremy, Harmer. 2007. *How to Teach English*. Malaysia.
<https://ia800407.us.archive.org/21/items/HowToTeachEnglish/How%20to%20Teach%20English%20Harmer%2C%20Jeremy.pdf>.
- Matthew, B, Miles A, dan Michel Huberman. 1994. *Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Amerika Serikat: Sage publications.
- Qomaruddin, Ahmad. 2017. "PENERAPAN METODE BERNYANYI DALAM PEMBELAJARAN MUFRADAT" 1 (2).
- Ridwan, Ridwan, dan A. Fajar Awaluddin. 2019. "PENERAPAN METODE BERNYANYI DALAM MENINGKATKAN PENGUSAAN MUFRADAT DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI RAODHATUL ATHFAL." *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan* 13 (1): 56–67.
<https://doi.org/10.30863/didaktika.v13i1.252>.
- Siraj, Taufik, Elok Maulidah Sofiyah, Aisyah Rahmawati, Annisa Fifilyana, Arlynda Engrasia Febriyantika, dan Barizatul Husnah. 2023. "PENGGUNAAN MEDIA LAGU ANAK-ANAK DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAHAL KOSAKATA BAHASA ARAB PADA SISWA MI."